

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak berkembangnya teknologi informasi, khususnya di bidang teknologi pengolahan data, telah terjadi perubahan yang drastis dalam berbagai bidang kehidupan. Penggunaan teknologi komputer untuk pengolahan data dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan. Komputer-komputer yang digunakan dalam perusahaan akan membentuk sistem informasi berbasis komputer.

Perkembangan teknologi informasi berperan penting dalam bidang akuntansi, terutama pada sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan. Menurut Bodnar dan Hopwood (2004), SIA adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan. Salah satu dampak yang dirasakan dalam penggunaan SIA oleh akuntan di suatu perusahaan adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer, sehingga akan mempengaruhi peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan.

Perusahaan harus memiliki pengendalian yang memadai sehubungan dengan implementasi sistem informasi berbasis teknologi. Audit merupakan sebuah kegiatan yang melakukan pemeriksaan untuk menilai dan

mengevaluasi sebuah aktivitas atau objek seperti implementasi pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi, yang pekerjaannya ditentukan oleh manajemen atau proses fungsi akuntansi yang membutuhkan *improvement*. Auditor internal maupun eksternal harus secara terus menerus bekerja keras untuk meningkatkan dan memperluas teknik karena profesi tersebut akan menjadi tidak mampu untuk mengatasi perkembangan dalam teknologi informasi dan adanya tuntutan yang semakin meningkat oleh para pemakai informasi akuntansi. Meskipun berbagai macam tipe audit dilaksanakan, sebagian besar audit menekankan pada sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi dan pencatatan keuangan serta pelaksanaan operasi organisasi yang efektif dan efisien.

Secara umum dikenal tiga jenis audit, yaitu audit keuangan, audit operasional dan audit sistem informasi (teknologi informasi) (Romney dan Steinbart, 2006). Audit sistem informasi dapat diartikan sebagai penilaian atau pengujian kontrol dalam sistem informasi atau infrastruktur teknologi informasi. Audit sistem informasi relatif baru ditemukan dibanding audit keuangan seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi informasi untuk mendukung aktivitas bisnis. Saat ini auditor sistem informasi umumnya digunakan pada perusahaan-perusahaan besar yang sebagian besar transaksinya berjalan secara otomatis, seperti yang dilakukan oleh Kantor PT Pos Indonesia (Persero) Madiun.

Audit sistem informasi tidak hanya menguji dari sisi biaya atas investasi di bidang tersebut tapi juga menguji apakah pemanfaatannya sudah

memenuhi standar-standar yang memadai. Audit sistem informasi merupakan proses pengumpulan dan evaluasi bukti-bukti untuk menentukan apakah sistem komputer yang digunakan telah dapat melindungi aset milik organisasi, mampu menjaga integritas data, dapat membantu pencapaian tujuan organisasi secara efektif, serta menggunakan sumber daya yang dimiliki secara efisien.

Sebenarnya konsep dan prinsip *auditing*, baik di lingkungan manual dan lingkungan sistem informasi yang berbasis komputer tidak berubah. Yang berubah adalah metode dan teknik nya saja. Menurut Hall (2001), beberapa teknik dan metode tersebut berbeda karena antara lain disebabkan oleh otomatisasi, keterkaitan aktivitas yang berhubungan dengan catatan-catatan yang kurang terjaga, dengan sistem *on line* mengakibatkan *output* seringkali tidak tercetak, *audit around computer* yang mengabaikan sistem komputer, dan *audit through computer* menggunakan bantuan komputer (atau *software*) untuk mengaudit.

Berkaitan dengan adanya penggunaan sistem informasi dalam proses auditing dengan menggunakan teknologi informasi komputer maka auditor internal organisasi memegang peran penting dalam mengevaluasi dan mengendalikan perencanaan maupun pelaksanaan penerapan teknologi informasi. Audit sistem informasi tidak hanya menguji dari sisi biaya atas investasi di bidang tersebut tapi juga menguji apakah pemanfaatannya sudah memenuhi standar-standar yang memadai (Adiono dan Pertiwi, 2012). Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan analisis tentang faktor-faktor yang

berpengaruh terhadap penerapan audit sistem informasi pada kantor PT. Pos Indonesia (Persero) Madiun.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian-penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan oleh Adiono dan Pertiwi (2012) dengan judul: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pentingnya Audit Sistem Informasi Studi Kasus Pada Sub Direktorat Teknologi Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) dan penelitian yang dilakukan oleh Gultom (2012) dengan judul: Audit Tatakelola Teknologi Informasi Pada PTPN 13 Pontianak Menggunakan *Framework COBIT*. Dari kedua penelitian terdahulu tersebut, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu variabel bebas yang meliputi kerugian akibat kesalahan proses perhitungan, penyalahgunaan komputer, tingginya nilai investasi perangkat keras dan perangkat lunak komputer, sedangkan variabel terikatnya adalah pentingnya audit sistem informasi. Adapun perbedaannya terletak pada waktu pelaksanaan penelitian dan objek yang diteliti/diamati. Pada penelitian terdahulu yang objek yang diteliti/diamati adalah PTPN 13 (perusahaan perkebunan negara).

Penelitian ini juga mengadopsi asumsi-asumsi bahwa audit sistem informasi (SI) perlu dilakukan secara berkala, seperti yang disampaikan Weber (2000) bahwa hal ini perlu dilakukan karena adanya hal-hal sebagai berikut: kesalahan dalam pengambilan keputusan, risiko kebocoran data,

penyalahgunaan sistem, kerugian akibat kesalahan proses perhitungan, serta tingginya nilai investasi perangkat keras dan perangkat lunak teknologi informasi (TI). Mengacu pada pendapat para peneliti tersebut di atas, dapat disampaikan bahwa pada perusahaan-perusahaan yang telah mengaplikasikan teknologi informasi berbasis komputer pada sistem informasi akuntansi yang digunakan perlu dilakukan audit sistem informasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis meneliti tentang **Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Penerapan Audit Sistem Informasi (Studi Empiris pada Kantor PT. Pos Indonesia (Persero) Madiun).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dalam penelitian ini dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor kerugian akibat kesalahan proses perhitungan berpengaruh terhadap pentingnya audit sistem informasi pada Kantor PT. Pos Indonesia (Persero) Madiun?
2. Apakah faktor penyalahgunaan komputer berpengaruh terhadap pentingnya audit sistem informasi pada Kantor PT. Pos Indonesia (Persero) Madiun?
3. Apakah faktor tingginya nilai investasi perangkat keras dan perangkat lunak komputer berpengaruh terhadap pentingnya audit sistem informasi pada Kantor PT. Pos Indonesia (Persero) Madiun?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang disusun, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kerugian akibat kesalahan proses perhitungan terhadap pentingnya audit sistem informasi pada Kantor PT. Pos Indonesia (Persero) Madiun.
2. Untuk mengetahui pengaruh penyalahgunaan komputer terhadap pentingnya audit sistem informasi pada Kantor PT. Pos Indonesia (Persero) Madiun.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingginya nilai investasi perangkat keras dan perangkat lunak komputer terhadap pentingnya audit sistem informasi pada Kantor PT. Pos Indonesia (Persero) Madiun.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Manajer perusahaan

Bagi manajer perusahaan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai peningkatan pemahaman yang lebih baik terhadap pentingnya pengelolaan sistem informasi akuntansi yang berkualitas demi tercapainya kebijakan pengendalian dan tujuan perusahaan.

2. Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi penelitian dasar dan referensi bagi berbagai pihak yang akan melakukan penelitian serupa.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Laporan hasil penelitian ini dirangkum dalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan skripsi.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini membahas teori-teori yang relevan mengenai audit internal, audit sistem informasi, teknik audit, pengembangan hipotesis dan kerangka konseptual atau model penelitian.

Bab III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian; data dan prosedur pengumpulan data; teknik analisis data.

Bab IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi data-data penelitian, hasil pengujian yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan permasalahan, pembahasan hasil penelitian.

Bab V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai simpulan, keterbatasan penelitian dan saran.